

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang penulis lakukan pada PT Citra Piranti Tata Utama (persero) Medan, adapun masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah metode pengakuan pendapatan dan biaya kontrak telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada PT Citra Piranti Tata Utama (Persero) Medan

Adapun kesimpulan penulis adalah :

1. Pengakuan Pendapatan

- a. Perusahaan mengakui pendapatan, berdasarkan metode persentase penyelesaian.
- b. Persentase penyelesaian diukur dengan menggunakan ukuran masukan yaitu metode biaya ke biaya dimana resiko penyelesaian dihitung dengan cara membandingkan biaya yang telah dikeluarkan dengan total taksiran biaya penyelesaian.
- c. Besarnya pendapatan kontrak yang diakui pada suatu periode dihitung dengan cara mengalihkan persentase untuk tahun tersebut dengan nilai total taksiran biaya penyelesaian. Untuk tahun selanjutnya pendapatan yang diakui dihitung dengan cara yang sama kemudian dikurangi dengan pendapatan kontrak yang sudah diakui tahun sebelumnya.

2. Pengakuan Biaya

Perusahaan menetapkan kelompok-kelompok biaya atas proyek dan biaya operasi percu.

3. Penentuan Laba

- a. Perusahaan menentukan laba dengan menggunakan metode akuntansi persentase penyelesaian yaitu dengan membandingkan total pendapatan yang diperoleh dengan biaya dalam satu periode tertentu.
 - b. Konsep penyajian laporan laba rugi diurut perusahaan adalah all inclusive concept.
4. Pengakuan pendapatan, biaya dan penentuan laba telah ditetapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum

Namun demikian, masih terdapat kelemahan-kelemahan diantaranya :

- a. Pengelompokan biaya belum dilakukan secara cermat dan teliti
- b. Perusahaan masih mengelompokkan biaya-biaya langsung yang berhubungan dengan proyek dengan biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan proyek.

Sedangkan saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat mengelompokkan biaya-biaya dengan lebih cermat dan teliti
2. Biaya yang berhubungan langsung dengan proyek harus dikelompokkan terpisah dengan biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan proyek. Contoh kesalahan dalam pengelompokan biaya ini adalah pengelompokan biaya bank dan overhead yang dimasukkan ke dalam biaya langsung, seharusnya overhead dimasukkan ke dalam biaya tidak langsung sedangkan biaya bank dimasukkan ke dalam biaya administrasi dan umum.

3. Pengelompokan ini perlu sehingga mudah dianalisa dan memudahkan perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat, serta memberikan informasi yang benar dan akurat kepada pembaca laporan keuangan.

